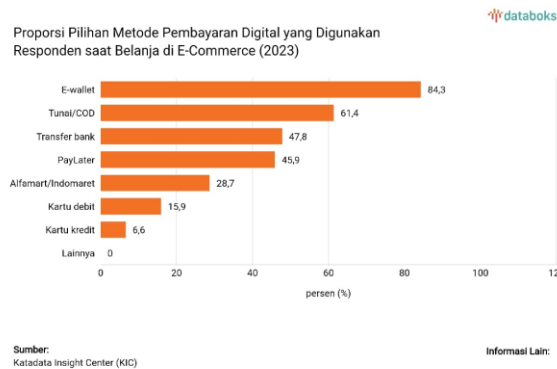


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk di ranah bisnis (Irawati, 2022). Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah melahirkan berbagai inovasi, salah satunya adalah dompet digital (e-wallet) pastinya semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas, seperti GoPay, OVO, Dana, dan lain sebagainya. Kegunaannya efisien dan praktis karena seseorang tidak lagi harus repot membawa banyak tunai, dan tentu dapat meminimalkan potensi risiko tindak kriminal (Adiputra et al., 2021). Fenomena ini pun menjangkau lingkup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), di mana para pelakunya menggunakan teknologi digital dan sistem komunikasi untuk mendukung efisiensi dalam proses bisnis mereka (Saffanah & Amir, 2022).



Gambar 1. 1 Data jenis e-wallet yang digunakan pelaku UMKM

Sumber: (Databoks.katadata, 2023)

Berdasar pada grafik dari (Databoks.katadata, 2023) e-wallet telah menjadi metode pembayaran digital ialah pilihan utama yang sering diminati serta digunakan oleh banyak orang sepanjang tahun terakhir. *Fintech* (e-wallet) adalah

hasil dari kemajuan teknologi di bidang keuangan, namun perkembangannya menghadapi tantangan di daerah Pamekasan, Madura, di mana masyarakatnya masih banyak yang belum memahami penggunaan teknologi seperti *smartphone*.

Tabel 1. 1 Data UMKM yang menggunakan e-wallet

No.	Nama Kecamatan	Jumlah
1.	Pamekasan	14.142
2.	Pademawu	14.134
3.	Pakong	6.923
4.	Pasean	14.586
5.	Proppo	16.954
6.	Tlanakan	21.960
7.	Galis	17.432
8.	Larangan	17.592
9.	Pegantenan	16.222
10.	Palengaan	8.421
11.	Kadur	14.506
12.	Waru	15.423
13.	Batumarmar	17.259
Total		195.554
Melek Digitalisasi		78.249

Sumber: Olah data primer, 2024

Dilihat dari data di atas yang berasal dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pamekasan, Madura hanya 78.249 atau 40% dari total keseluruhan UMKM yang menggunakan digital termasuk e-wallet. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi masyarakat di wilayah tersebut meningkatkan kesadaran akan manfaat teknologi, karena *fintech* sendiri merupakan inovasi keuangan yang mengandalkan teknologi untuk mendukung kebutuhan pembiayaan (M. Z. Kurniawan & Gitayuda, 2023).

UMKM memiliki andil krusial guna memacu tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Pamekasan, Madura. UMKM ini berperan besar dalam membuka peluang kerja baru sekaligus menjadi pendorong utama bagi peningkatan aktivitas ekonomi di tingkat daerah (Rusdi, 2022). Menurut (UKM Indonesia, 2023), UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia dengan menyumbang melebihi 60% terhadap PDB perkiraan mencapai

Rp8.573 triliun tiap tahun. Pertumbuhan UMKM di Madura terus meningkat karena dorongan kampanye ekonomi kreatif pemerintah, sehingga masyarakat semakin termotivasi untuk mengembangkan ide kreatif menjadi produk bernilai jual di empat kabupaten wilayah Madura yang menunjukkan perkembangan cukup baik dalam sektor UMKM (Z. M. Kurniawan & Boy Singgih Gitayuda, 2020). Kurangnya pemanfaatan maksimal dari teknologi yang tersedia menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi (Irawati, 2022).

E-wallet menjadi cara yang efektif untuk mempermudah manage pengeluaran finansial bagi bisnisnya (Yeh et al., 2024). Pertumbuhan pesat dalam penggunaan pembayaran *fintech* menjadikan pemahaman literasi keuangan bagi pengguna teknologi semakin krusial, di mana literasi keuangan mencakup keyakinan, pengetahuan, dan keahlian mengendalikan sumber daya keuangan untuk mengambil keputusan finansial di masa depan (Irawati, 2022). Disisi lain, minimnya pengetahuan serta keterampilan di bidang finansial seringkali mendorong orang mengambil langkah yang keliru, sehingga penting bagi kita untuk lebih bijak dalam mengatur keuangan (Latifah et al., 2023).

Financial knowledge sebagai wawasan seseorang mengenai beragam konsep mendasar dalam bidang keuangan, termasuk cara mengatur pemasukan, pengeluaran, menyimpan uang, berinvestasi, hingga mengelola utang (Mardiana et al., 2023). Wawasan pribadi mengenai sistem keuangan bisa memengaruhi cara pandang dan keputusan finansial yang diambil oleh individu tersebut (Nadia & Wijaya, 2021). Dengan memiliki pengetahuan yang luas perihal finansial, seseorang bisa membuat keputusan yang lebih tepat, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengelola finansial mereka

(Sandi et al., n.d.). Pemahaman yang baik tentang keuangan akan membuat individu lebih cermat dalam mengelola keuangannya, yang pada gilirannya berdampak pada perkembangan usahanya. Linier dengan riset yang disusun oleh (Selvia et al., 2021) serta (Asmin et al., 2021) di mana pengetahuan finansial dan perilaku finansial saling berpengaruh. Berbeda dengan riset (Pramedi & Haryono, 2021) berpendapat bahwa pengetahuan finansial saja tidak cukup, perlu adanya pendalaman wawasan.

Financial attitude merujuk pada pandangan, pemikiran, dan penilaian seseorang terhadap situasi keuangannya. Hal ini juga meliputi persepsi mengenai pentingnya melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan aspek finansial. Mengembangkan sikap yang bijaksana dalam hal keuangan menjadi salah satu langkah yang efektif untuk mengatur keuangan pribadi secara optimal. Memiliki pandangan yang bijaksana terhadap keuangan adalah langkah yang efektif untuk mengatur finansial pribadi (Widi Asih & Khafid, 2020). Sikap terhadap keuangan menggambarkan bagaimana seseorang memperlakukan keuangannya dengan cara yang dapat dipercaya (Firlianti et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang efisien dapat dimulai dengan mengadopsi sikap positif terhadap keuangan dalam aktivitas sehari-harinya. Sehingga, sikap keuangan dapat diartikan sebagai cara individu memandang dan menilai diri sendiri dalam pemahamannya tentang aspek finansial (Griffin & Sibilang, 2022). Sehingga linier dengan riset yang disusun oleh (Pramedi & Haryono, 2021) mengungkapkan pandangan terhadap keuangan memiliki dampak yang besar terhadap tindakan finansial seseorang. Berbeda dengan riset (Nisa & Haryono, 2022) yang menggambarkan sikap keuangan tidak mendapati *impact* yang signifikan.

Financial behavior tertuju pada pola individu dalam mengelola keuangannya secara rutin setiap hari. Cara seseorang mengatur finansialnya dipengaruhi oleh berbagai faktor penting, seperti persepsi terhadap uang, tingkat pemahaman keuangan, dan penghasilan (Syarif & Putri, 2022). melibatkan cara untuk mencatat dan memantau pengeluaran, menyisihkan uang untuk tabungan, membandingkan keuntungan dari layanan keuangan, memastikan pembayaran tagihan atau cicilan dilakukan tepat waktu, mengatur anggaran pengeluaran, menyiapkan dana cadangan, menetapkan sasaran finansial, menilai kebutuhan keuangan, serta membandingkan harga barang sebelum membeli (Long et al., 2023). Pentingnya memiliki perilaku keuangan yang sehat sangat besar guna menuju kestabilan finansial yang berkelanjutan di masa depan (Griffin & Sibilang, 2022). Perilaku keuangan yang positif sangat didasari adanya pandangan individu pada finansial termasuk sikap dan pengetahuannya, selaras dengan temuan yang dikaji oleh (Nadia & Wijaya, 2021).

Studi mengenai pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* terhadap *financial behavior* pengguna e-wallet, terutama di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan, Madura, jarang ditemukan. Hasil berbeda terdapat pada riset (Nobriyani & Haryono, 2019) serta (Nisa & Haryono, 2022) keduanya tidak ditemukan hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan finansial dengan perilaku keuangan yang *healthy*. Tentu saja riset ini menghasilkan temuan yang bervariasi, yang dapat memperkaya pemahaman kita mengenai dampak pengetahuan keuangan dan sikap finansial terhadap perilaku keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan, Madura.

Riset ini menawarkan pendekatan baru yang mempelajari dampak dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pengguna e-wallet di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan, Madura. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah temuan negatif dari studi-studi sebelumnya tetap berlaku dalam konteks yang berbeda juga berlaku di Madura (Nisa & Haryono, 2022). Riset yang menyoroti UMKM di Kabupaten Pamekasan, Madura, yang mungkin menghadapi kendala dalam mengakses dan memanfaatkan e-wallet, sangat berharga untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor tersebut beroperasi dalam konteks yang lebih lokal dan terfokus.

Beberapa pertanyaan yang muncul adalah apakah sikap serta pengetahuan keuangan terdapat keterkaitan yang substansial terhadap perilaku keuangan UMKM dalam penggunaan e-wallet di kalangan UMKM di Kabupaten Pamekasan, Madura. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan dengan memberikan pemahaman baru tentang pengaruh sikap keuangan dan pemahaman keuangan terhadap perilaku keuangan pengguna e-wallet di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan, Madura. Sehingga peneliti berminat mengkaji riset melalui judul **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* Pengguna E-Wallet Pelaku UMKM Madura”**.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang sudah disusun, dapat ditetapkan beberapa permasalahan sebagai hal berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* pengguna e-wallet pelaku UMKM madura?

2. Apakah terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pengguna e-wallet pelaku UMKM madura?
3. Apakah terdapat pengaruh yang substansial dari *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pengguna e-wallet pelaku UMKM madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengenai hal ini tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) pengguna e-wallet pelaku UMKM Madura;
2. Menganalisis pengaruh *financial attitude* (sikap keuangan) terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) pengguna e-wallet pelaku UMKM Madura;
3. Menganalisis pengaruh *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dan *financial attitude* (sikap keuangan) secara bersama terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan) pengguna e-wallet pelaku UMKM Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengenai hal ini manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam risetyakni sebagai hal berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat menambah wawasan literatur terkait pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior*, khususnya pada konteks penggunaan e-wallet oleh pelaku UMKM di Madura. Temuan ini nantinya akan dijadikan sebagai referensi guna

pengembangan teori atau penelitian lanjutan yang membahas pengelolaan keuangan serta adopsi teknologi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini menyajikan perspektif mendalam perihal aspek-aspek yang memengaruhi perilaku keuangan UMKM, sekaligus hubungan antara faktor tersebut dengan pemanfaatan e-wallet. Selain itu, penelitian ini menjadi media untuk meningkatkan keterampilan dalam menganalisis dan melakukan riset, serta memperluas pengetahuan di bidang keuangan dan teknologi.

3. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu menyalurkan wawasan berharga bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Dengan memahami peran penting sikap dan pengetahuan keuangan, pelaku UMKM dapat menggunakan e-wallet secara lebih cerdas, sehingga mendukung efisiensi operasional dan perkembangan usaha mereka.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.
2. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.
3. *Financial knowledge* dan *financial attitude* secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.